

LAPORAN AKHIR
MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
Irfan Fuadi
NIM 2000006001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2023

LEMBAR VERIFIKASI

LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR 5

SD NEGERI SRUNGGO

Srunggo, Desa Selopamioro, Kec. Imogiri, Srunggo 2, Selopamioro, Bantul, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

IRFAN FUADI

2000006001

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan
Program Kampus Merdeka 5

Yang memverifikasi.

DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan

Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.

NIY 60010371

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Irfan Fuadi
2. NIM : 2000006001
3. NPSN Sekolah : 20400119
4. Sekolah Penugasan : SD Negeri Srunggo
5. Nama DPL : Adin Gustina, S.E., M.Sc.
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan M.Pd.

Guru Pamong



Francisca Wulandari S.Pd.

Dosen Pembimbing Lapangan



Adin Gustina, S.E., M.Sc.



Mengetahui/Menyetujui*



Muhammad Sayuti, S.Pd., M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIY. 60080551

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Observasi sekolah menjadi salah satu kegiatan penting dalam runtutan Program Kampus Mengajar 5 dimana mahasiswa dapat mengamati kondisi fisik dan sosial sekolah penempatan, termasuk fasilitas belajar, tata letak ruangan, lingkungan sekitar sekolah, dan karakteristik siswa yang ada di sekolah penempatan. Hasil observasi ini nantinya digunakan mahasiswa untuk menyusun program kerja, mengembangkan, dan membantu sekolah dalam memperbaiki sistem yang ada saat ini. Salah satu sekolah penempatan mahasiswa Program Kampus Mengajar adalah SD Negeri Srunggo yang terletak di Desa Selopamioro, Kec. Imogiri, Srunggo 2, Selopamioro, Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mahasiswa, SD Negeri Srunggo terletak di desa yang jauh dari perkotaan. Akses jalan untuk sampai ke sekolah cukup mudah dan bagus, tetapi jalan utama menuju ke sekolah sangat ramai. Sekolah ini terletak di atas pegunungan sehingga untuk akses internet kurang bagus, tetapi sekolah baru-baru ini telah memiliki Wi-fi sehingga akses internet sudah memadai di beberapa titik. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini ada dua yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 1, 3, 5, dan 6 dan kurikulum merdeka untuk kelas 2 dan 4. Siswa/i terbagi di beberapa kelas, yaitu 28 orang kelas 1, 28 orang kelas 2, 30 orang kelas 3, 29 orang kelas 4, 29 orang kelas 5, dan 26 orang kelas 6.

SD Negeri Srunggo memiliki fasilitas yang terdiri dari 8 ruang kelas (kelas 1, kelas 2, kelas 3A dan 3B, kelas 4A dan 4B, kelas 5 dan kelas 6) 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 lab komputer, 1 Unit Kesehatan Sekolah (UKS), 1 mushola, 4 toilet siswa. Selain itu, SD Negeri Srunggo memiliki lapangan yang cukup untuk kegiatan olahraga.

Adapun beberapa kondisi lain dari hasil observasi yang telah dilakukan. Kondisi kelas sebagian sudah memiliki pojok baca, tetapi belum semua. Sebagian siswa masih kesulitan dalam hal Baca, Tulis, Hitung (Calistung). Kondisi perpustakaan masih dalam tahap awal pembuatan administrasi buku sehingga perlu adanya bantuan dalam hal memasukkan data buku dan menempel lidah buku. Sebagian besar siswa belum terbiasa dengan teknologi komputer. Lingkungan sekolah memiliki poster literasi dan numerasi yang sedikit. Siswa belum terbiasa menerapkan kebiasaan sehat. Oleh karena itu, Program Kerja yang akan dirancang di SD Negeri Srunggo antara lain:

1. Mengaktifkan perpustakaan
2. Pembuatan pojok baca perpustakaan
3. Pembuatan pojok literasi kelas
4. Program les Baca, Tulis, Hitung (Calistung)
5. Jumat sehat
6. Pengenalan teknologi komputer (Adaptasi teknologi)
7. Pembuatan poster literasi
8. Kegiatan literasi dan numerasi
9. Pekan kreatifitas siswa

B. Perancangan Program

Melalui Program Kampus Mengajar ini, mahasiswa memiliki tanggung jawab melaksanakan program dengan ikut serta berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar, membantu meningkatkan literasi dan numerasi, mengadakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), membantu adaptasi teknologi, membantu

administrasi sekolah. Sebelum membuat rancangan program kerja yang akan dilaksanakan, mahasiswa telah melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) sehingga program kerja yang kami laksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah penempatan. Adapun penjelasan dari masing-masing program kerja yang kami rancang antara lain:

1. Mengaktifkan perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Srunggo masih dalam tahap awal pembuatan administrasi buku sehingga mahasiswa berperan dalam membantu menempel lidah buku dan memasukkan data buku ke buku induk. Selain itu, mahasiswa mengajak siswa/i untuk datang ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku saat jam istirahat tiba.

Perpustakaan juga digunakan sebagai tempat pemutaran lagu Nasional dan Daerah untuk menarik siswa datang. Penayangan video edukasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga dilaksanakan di perpustakaan.

2. Pembuatan pojok baca perpustakaan

Sekolah belum memiliki tempat khusus membaca yang menarik di perpustakaan. Maka dari itu, mahasiswa berperan untuk membuat pojok baca perpustakaan sebagai tempat baca siswa/i di perpustakaan. Pembuatan pojok baca ini dilakukan dengan menggunting kertas dengan

3. Pembuatan pojok literasi kelas

Beberapa kelas di SD Negeri Srunggo telah memiliki pojok baca, tetapi pojok baca yang ada masih berupa tulisan tanpa adanya hiasan yang mendukung dan beberapa buku yang terpajang. Oleh karena itu, mahasiswa membuat pojok baca di kelas 2 sebagai contoh pojok baca untuk kelas lain.

4. Program les Baca, Tulis, Hitung (Calistung)

Siswa/i SD Negeri Srunggo belum sepenuhnya lancar dalam literasi dan numerasi. Mahasiswa bersama dengan wali kelas menyusun program les Baca, Tulis, Hitung (Calistung). Program ini dilakukan setiap hari Sabtu, Senin, dan Selasa untuk siswa/i yang belum lancar dalam literasi dan numerasi.

5. Jumat sehat

Jumat sehat adalah program kerja bersama seluruh warga sekolah untuk hidup sehat dengan membiasakan senam pagi dan bersih-bersih sekolah setiap pagi hari jumat. Mahasiswa berperan sebagai instruktur senam diikuti dengan seluruh warga sekolah. Jumat sehat ini dilakukan

6. Pengenalan teknologi komputer (Adaptasi teknologi)

Sebagian besar siswa di SD Negeri Srunggo belum terbiasa dalam mengoperasikan komputer. Oleh karena itu, mahasiswa melakukan kegiatan untuk memperkenalkan teknologi komputer untuk siswa yang datang ke perpustakaan. Tidak hanya mengoperasikan komputer, tetapi mereka diajarkan untuk menggunakan aplikasi microsoft word untuk latihan awal mengetik sekaligus literasi digital. Pengenalan teknologi ini tidak hanya terjadi di perpustakaan, tetapi mahasiswa juga mengkombinasikan pengajaran dengan teknologi berupa Quizizz Papermode.

7. Pembuatan poster literasi

Poster literasi yang ada di SD Negeri Srunggo dapat dikatakan tidak terlalu banyak sehingga perlu ditambah dengan membuat beberapa poster literasi maupun numerasi di sekolah. Poster literasi yang berisi informatif dan persuasif ini akan di pasang di perpustakaan sehingga siswa yang masuk ke dalam perpustakaan tertarik membaca pajangan yang menghiasinya.

8. Kegiatan literasi dan numerasi

Kegiatan literasi dan numerasi tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dilaksanakan di perpustakaan saat jam istirahat tiba. Siswa yang datang ke perpustakaan akan didampingi dalam membaca buku. Selain itu, mahasiswa juga menciptakan lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses literasi dan numerasi di sekolah dengan memberi label nama tanaman, mendampingi siswa membuat karya bangun ruang, belajar berhitung di halaman sekolah.

9. Pekan kreatifitas siswa

Pekan kreatifitas siswa merupakan kegiatan yang dirancang mahasiswa untuk mendampingi siswa dalam membuat karya yang nantinya akan ditampilkan saat akhir semester. Setiap kelas dirancang untuk membuat minimal 1 karya yang berkaitan dengan materi. Beberapa karya yang dibentuk dapat berupa pemanfaatan barang bekas botol minuman menjadi tempat pensil, membuat jaring-jaring bangun ruang, membuat tank dari kardus, membuat peta Indonesia yang memiliki bermacam informasi dan membuat batik.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar sampai penyusunan laporan akhir ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang terkait. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih atas kontribusi, bantuan, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis. Adapun mitra yang terlibat selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar antara lain:

1. Bapak Agus Kuncoro, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Srunggo 2018-2023 yang telah menerima dan memberi arahan selama masa penugasan.
2. Ibu Winarni M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Srunggo 2023-2028 yang telah mengarahkan kami selama masa penugasan.
3. Ibu Adin Msc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing selama program Kampus Mengajar 5 berlangsung.
4. Ibu Francisca Wulandari S.Pd. selaku Guru Pamong yang telah mengarahkan dan membersamai diskusi terkait program kerja selama Program Kampus Mengajar 5 berlangsung.
5. Majelis guru, beserta staf tata usaha SMP Negeri Srunggo yang telah menerima dan mengajarkan banyak hal selama masa penugasan.
6. Seluruh teman-teman Kampus Mengajar Angkatan 5 yang memberikan motivasi kepada saya untuk terus semangat mengerjakan program ini.
7. Kepada pihak Universitas Ahmad Dahlan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendukung dan membantu administrasi Program Kampus Mengajar 5.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid di SD Negeri Srunggo dilaksanakan di awal dan di akhir pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Peserta Pre-test AKM merupakan siswa kelas 5 sebanyak 28 siswa yang dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Maret 2023 dan Sabtu, 4 Maret 2023 dengan dua sesi pengerjaan setiap harinya karena keterbatasan perangkat. Sedangkan peserta Post-test AKM merupakan siswa kelas 5 sebanyak 28 siswa yang dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Mei 2023 dan Rabu, 31 Mei 2023.

Hasil dari pelaksanaan AKM Kelas pada siswa kelas 5 memiliki hasil yang beragam. Secara keseluruhan pada saat Pre-test literasi, siswa kelas 5 mendapatkan hasil 51%, sedangkan hasil Post-test literasi mendapatkn hasil 53%. Jadi, dapat kami lihat bahwa adanya peningkatan hasil test sebesar 2% dimana peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan. Untuk Pre-test numerasi, siswa kelas 5 mendapatkan hasil 33% , sedangkan hasil Post-test numerasi mendapatkan hasil 32%. Jadi dapat kami lihat bahwa adanya penurunan hasil test sebesar 1%. Oleh karena itu, dapat kami simpulkan bahwa siswa kelas 5 masih jauh untuk memenuhi target kompetensi yang diujikan. Jadi, hasil yang ditampilkan dari awal hingga akhir diselenggarakannya AKM Kelas tidak menampakkan hasil yang terlalu signifikan.

E. Implementasi Program

Pelaksanaan program kerja dilaksanakan setelah mahasiswa dan pihak sekolah telah melakukan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdapat beberapa kegiatan, seperti kegiatan literasi dan numerasi di dalam dan luar kelas, pengelolaan perpustakaan dan pojok baca, gerakan literasi dan numerasi sekolah, dan administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa juga menambahkan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah sesuai dengan hasil observasi, kebutuhan sekolah, dan hasil diskusi dengan pihak sekolah.

1. Kegiatan literasi dan numerasi di dalam dan luar kelas

Kegiatan literasi dan numerasi di SD negeri Srunggo telah dilaksanakan sesuai dengan target awal perencanaan program. Ketercapaian program ini meliputi peserta didik dapat mengikuti beberapa program yang kami lakukan di dalam maupun diluar kelas yang berkaitan dengan literasi maupun numerasi sesuai dengan materi yang ada. Kegiatan yang kami selenggarakan memiliki tujuan agar kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Bentuk kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan di dalam kelas yaitu siswa membaca secara keras terhadap teks bacaan yang disediakan mahasiswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk kegiatan numerasi di dalam kelas siswa diberikan materi bangun ruang di lanjutkan dengan membuat jaring-jaring bangun ruang yang dapat ditarik.

Bentuk kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan di luar kelas yaitu siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar kelas dengan metode *Problem Base Learning* yang mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan soal di pos yang telah di siapkan. Sementara itu, kegiatan belajar numerasi di luar kelas diselenggarakan siswa dengan membagi kelompok dan mendata objek yang telah ditentukan sebagai data materi statistika dalam mata pelajaran tematik.

2. Pengelolaan perpustakaan dan pojok baca

Porgram pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Srunggo telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah di rencanakan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan arahan guru untuk melengkapi data buku karena perpustakaan SD Negeri Srunggo baru memulai untuk membenahi administrasi perpustakaan. Kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola perpustakaan adalah membersihkan ruangan perpustakaan. Mahasiswa selanjutnya membantu guru untuk mendata administrasi dengan memasang kartu peminjaman, menempel lidah buku, dan memasukkan data buku ke buku induk.

Program pojok baca dilaksanakan dua kali yaitu pojok literasi di kelas 2 dan pojok baca di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Maret-12 April 2023. Pembuatan pojok baca di kelas 2 merupakan langkah awal membuat pojok baca yang baik dan benar sehingga dapat dicontoh kelas lain. Sedangkan pojok baca perpustakaan dibuat karena perpustakaan belum memiliki tempat khusus untuk membaca yang menarik dan nyaman. Oleh karena itu, mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah merancang pembuatan pojok baca di perpustakaan.

3. Gerakan literasi dan numerasi sekolah

Gerakan literasi dan numerasi di SD Srunggo terlaksana dalam bentuk beberapa program kerja mahasiswa selama di program berlangsung. Target dalam gerakan literasi ini yaitu siswa dapat melaksanakan literasi dan numerasi tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga di lingkungan sekitar sekolah yang mendukung. Gerakan literasi dan numerasi berupa pembuatan poster literasi dan numerasi yang dipajang di sekolah, pengadaan les baca, Tulis, dan Hitung (Calistung) setiap hari Sabtu, Senin, dan Selasa setelah pulang sekolah bagi siswa yang membutuhkan, pendampingan siswa membaca di perpustakaan saat jam istirahat, dan memberi label nama tumbuhan di lingkungan sekolah untuk menambah wawasan siswa di lingkungan sekitar.

4. Administrasi sekolah

Kegiatan Administrasi sekolah dilaksanakan mahasiswa dalam beberapa hal saja. Program kerja ini lebih banyak dilaksanakan oleh guru daripada mahasiswa karena termasuk kegiatan rekap yang penting untuk sekolah. Peran mahasiswa dalam membantu sekolah terbatas hanya dalam pengawasan ujian dan absensi pada saat ujian, membantu guru dalam mengoreksi jawaban siswa, dan menentukan jadwal bersama dalam mengajar antara mahasiswa dengan guru wali kelas di sekolah.

5. Adaptasi teknologi

Program kerja adaptasi teknologi ini telah dilaksanakan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di perpustakaan saat pulang sekolah. Adaptasi teknologi ini tidak hanya dilakukan terhadap siswa, tetapi mahasiswa juga membagikan pengalamannya pada saat adanya KKG bersama bapak/ ibu guru. Mahasiswa mengenalkan adaptasi teknologi di dalam pembelajaran kelas menggunakan media power point untuk materi yang dikombinasikan dengan *Paper Mode Quizizz* untuk memperoleh hasil evaluasi pembelajaran.

Kegiatan adaptasi teknologi tidak hanya terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi mahasiswa juga memberikan edukasi tentang aplikasi microsoft word kepada siswa setelah pulang sekolah di perpustakaan. Selain itu, siswa juga memutar video terkait pelajar pancasila.

6. Program kerja tambahan

Program kerja yang mahasiswa rancang tidak hanya berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi. Mahasiswa juga menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Program kerja lainnya yang kami laksanakan antara lain:

a. Jumat sehat

Jumat sehat ini berlangsung setiap hari Jumat. Kegiatan yang mahasiswa dan warga sekolah lakukan adalah senam rutin yang dilanjutkan kebersihan. Tujuan dari program ini adalah membiasakan siswa hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pekan Karya Siswa

Kegiatan karya siswa dilaksanakan untuk setiap kelas yang belum memiliki karya. Karya siswa ini akan di pajang pada saat akhir tahun pelajaran tiba. Produk karya siswa ini dapat berupa kerajinan dari bahan bekas ataupun disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada.

c. Pesantren Kilat

Kegiatan Pesantren Kilat dilaksanakan pada saat bulan suci ramadhan yaitu pada hari Sabtu, 1 April 2023 untuk siswa kelas 6. Pesantren kilat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan amal ibadah siswa pada bulan puasa. Mahasiswa berperan mendampingi siswa dan membantu guru dalam rangkaian kegiatan pesantren kilat tersebut.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar sudah terlaksana sesuai dengan rancangan awal selama. Namun, kami sadari bahwa pelaksanaan program kerja belum terlaksana dengan sempurna. Banyak hal baik yang didapatkan sekolah maupun mahasiswa selama penugasan. Program yang dirancang mahasiswa menjadikan sekolah memiliki suasana yang baru dalam pembelajaran. Sekolah juga mendapatkan perubahan dalam kegiatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Siswa SD Negeri Srunggo sangat antusias dalam melaksanakan literasi dan numerasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Perpustakaan di sekolah menjadi lebih ramai dikunjungi siswa karena siswa mendapat pendampingan oleh mahasiswa dalam membaca.

Manfaat baik juga dirasakan mahasiswa karena mahasiswa mendapatkan ilmu yang baru untuk ikut berkontribusi di lapangan dunia pendidikan. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman yang berharga baik dari guru maupun langsung dalam kegiatan belajar mengajar selama melaksanakan program.

Pelaksanaan Program Kerja yang mahasiswa lakukan tidak lepas dari tantangan yang ada. Beberapa tantangan timbul saat mahasiswa melaksanakan program seperti adanya jadwal penting sehingga mahasiswa dan guru pamong berdiskusi untuk menyesuaikan kembali rancangan waktu yang telah dibuat. Selama proses belajar mengajar adapun tantangan untuk memahami karakter siswa yang berbeda-beda sehingga mahasiswa sering berkonsultasi dengan wali kelas untuk dapat lebih menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan memiliki beberapa kegiatan yaitu di awal, tengah, dan akhir penugasan selama Program Kampus Mengajar berlangsung. Pada saat awal penugasan, DPL dan Mahasiswa melakukan observasi sekolah penempatan untuk mengerti keadaan lingkungan dan kebutuhan sekolah. Selain itu, Dosen Pembimbing lapangan bersama mahasiswa mengadakan acara pelepasan atau penugasan di SD Negeri Srunggo saat awal program pada hari Minggu, 19 Februari 2023. Selama melaksanakan program, mahasiswa melakukan *sharing session* dengan DPL untuk menyampaikan progres yang telah berlangsung, lalu meminta saran terkait program kerja yang akan dilaksanakan selanjutnya. Memasuki

akhir penugasan, mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan mengadakan acara penarikan mahasiswa kampus mengajar pada hari Senin, 12 Juni 2023.

H. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kampus mengajar merupakan salah satu program yang memberikan pengajaran di satuan pendidikan dasar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan memberi kesempatan mahasiswa belajar mengembangkan diri melalui aktivitas di luar. Program ini dilaksanakan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu mengembangkan aktivitas pembelajaran di sekolah yang menjadi penempatan Program Kampus Merdeka. Program ini menekankan pada pengembangan program literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

Program Kampus Mengajar 5 ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk ikut berkontribusi langsung dalam dunia pendidikan sekaligus merasakan dunia pendidikan secara langsung di lapangan. Selain itu, program ini membantu mahasiswa mengembangkan inovasi dan ide kreatifnya dalam menciptakan program kerja yang menyenangkan dalam meningkatkan kegiatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan Administrasi di sekolah. Oleh karena itu, kami membuat program kerja yang dapat mendukung tujuan Program Kampus Mengajar 5 antara lain:

1. Mengaktifkan perpustakaan
2. Pembuatan pojok baca perpustakaan
3. Pembuatan pojok literasi kelas
4. Program les Baca, Tulis, Hitung (Calistung)
5. Jumat sehat
6. Pengenalan teknologi komputer (Adaptasi teknologi)
7. Pembuatan poster literasi
8. Kegiatan literasi dan numerasi
9. Pekan kreativitas siswa

Saran

Mahasiswa menyadari bahwa pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Srunggo masih memiliki banyak kekurangan karena program yang kami lakukan belum sepenuhnya terlaksana sesuai waktu rancangan. Selain itu, jadwal kalender akademik selama kami melaksanakan program banyak berbenturan dengan waktu libur nasional sehingga kami kurang maksimal dalam memanfaatkan waktu yang ada. Kami harap Program Kampus Mengajar 6 nanti mempunyai program kerja dan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan perbaikan yang lebih untuk sekolah penempatan. Selain itu, penulis juga berharap bahwa Program Kampus Mengajar yang akan datang juga memiliki sistem penyebaran informasi yang lebih baik, efisien, dan terpusat sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa menjadi akurat.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Namun, penulis harap laporan ini dapat menjadi rujukan dan evaluasi bersama agar pelaksanaan Program Kampus Mengajar dapat terlaksana lebih baik ke depannya.

Lampiran
Dokumentasi implementasi program kerja
1. Mengaktifkan perpustakaan



2. Pembuatan pojok baca perpustakaan



3. Pembuatan pojok literasi kelas



4. Program les Baca, Tulis, Hitung (Calistung)



5. Jumat sehat



6. Pengenalan teknologi komputer (Adaptasi teknologi)



7. Pembuatan poster literasi



8. Kegiatan literasi dan numerasi



9. Pekan kreativitas siswa



Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

1. Pelepasan Mahasiswa oleh Dinas Pendidikan



2. Pelepasan Mahasiswa Oleh DPL



3. Penarikan Mahasiswa Oleh DPL

